

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Prof. Dr. Lexi J. Moleong, M.A. (2017:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut pendapat lain yang dikemukakan Arikunto (2013:20) penelitian kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam kata keadaan atau fisik. Agar penelitiannya berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap yaitu data primer dan skunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek (informan) yang dapat dipercaya sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dan dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda lain yang dapat memperkaya data primer.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif untuk mendiskripsikan pelaksanaan penggunaan gadget sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi siswa kelas IV SD Negeri Arjowinangun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Arjowinangun kecamatan Pacitan. Lokasi SD berada di Dsn. Kauman, Ds Arjowinangun, Kec. Pacitan, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan sebagai berikut (1) karena

adanya masalah pembelajaran di sd tersebut; (2) belum ada penelitian yang serupa seperti yang peneliti lakukan; (3) peneliti dekat dengan lokasi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan Agustus 2021 dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Studi awal	■	■	■					
2	Penyusunan proposal	■	■	■					
3	Seminar proposal	■	■	■					
4	Perijinan	■	■	■					
5	Validasi instrumen penelitian		■	■					
6	Pengumpulan data		■	■	■	■	■		
7	Analisis data		■	■	■	■	■		
8	Penyusunan laporan				■	■	■		
9	Diseminasi hasil penelitian							■	■
10	Penyusunan laporan akhir								■

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini dipilih dengan cara purposive sampling. Artinya, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menentukan pengambilan sampel dengan ciri-ciri khusus sesuai dengan tujuan peneliti sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa siswa kelas IV SD Negeri Arjowinangun. Guru yang dimaksud adalah guru yang mengampu kelas IV. Sedangkan siswa yang dipilih secara keseluruhan kelas IV SD Negeri Arjowinangun.

Objek dalam penelitian ini merupakan titik perhatian dalam sebuah penelitian ini adalah efektivitas penggunaan *gadget* sebagai pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Arjowinangun.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada Sukmadinata (2010:216) meliputi observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi diuraikan sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkam data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, dan siswa belajar. Fungsi teknik observasi adalah untuk mengamati efektivitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Menurut Amirono dan Daryanto (2016:74) observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis. Objek yang akan diobservasi peneliti yaitu kepala sekolah, guru kelas, orang tua/wali murid dan siswa.

b. Angket

Angket adalah suatu teknik atau pengumpulan data secara tidak langsung. Ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Bentuk pertanyaan dalam angket adalah pertanyaan tertutup dimana pertanyaan atau pernyataan-pernyataan sudah memiliki alternatif jawaban (option) yang sudah tinggal dipilih oleh responden. Fungsi teknik ini adalah untuk mengetahui sejauh mana

keefektifitan penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

c. Wawancara

Wawancara (interview) adalah salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan secara lisan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Menurut Amirono dan Daryanto, (2016:74) wawancara yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapat jawaban dari responden dengan tanya jawab dalam sepihak. Fungsi teknik wawancara ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan efektivitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Prastowo (2016:226) adalah rekaman yang bersifat tertulis atau film dan kedua isinya adalah peristiwa yang telah berlalu. Teknik penelitian ini dokumentasi berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung, dan rekaman proses wawancara yang selanjutnya menjadi data yang akan dianalisis sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer melalui observasi dan wawancara.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti secara langsung. Sehingga instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen bantu yang digunakan adalah observasi, angket, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Sugiyono (2017: 222) mengemukakan bahwa peneliti kualitatif sebagai human instrumen, yang berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan berdasarkan temuannya. Meskipun sarana utama penelitian kualitatif adalah peneliti, namun sarana bantu tetap diperlukan untuk memudahkan proses pengumpulan data agar dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Alat bantu dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Berikut ini adalah deskripsi alat pengumpulan data:

a. Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Syugiyono, 2014:59). Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber data. Peneliti harus dapat menyesuaikan diri dan terlibat langsung dengan subjek penelitian.

b. Instrumen bantu pertama

Instrumen bantu pertama yang digunakan penelitian ini adalah pedoman observasi, yaitu berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan dengan observasi ini data-data mengenai efektivitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

2) Proses pembuatan instrumen

Pertama berisi butir-butir pokok kegiatan yang akan diobservasi, pengamat membuat deskripsi yang berkenaan dengan efektivitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi siswa. Kedua berisi butir-butir kegiatan yang diperlihatkan oleh individu yang diamati.

3) Proses analisis data

Data yang diperoleh melalui instrumen observasi selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

4) Penggunaan Data

Data yang diperoleh dari observasi digunakan untuk mengamati efektivitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

c. Instrumen bantu kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih akurat sebagai konfirmasi data observasi, angket dan dokumentasi.

1) Tujuan pembuatan instrumen

a) Tujuan pembuatan instrumen bantu pertama ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.

b) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan gadget sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

c) Untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran mengajar di masa pandemi menggunakan *gadget* yang dilakukan oleh guru.

2) Proses pembuatan instrumen

Sebelum digunakan, instrumen wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan bahasa, isi pertanyaan, dan susunan kalimat yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Proses penggunaan dan pelaksanaan

- a) Pewawancara dan responden belum saling mengenal
- b) Pewawancara adalah pihak yang terus-menerus bertanya, sedang responden pihak selalu menjawab pertanyaan tersebut
- c) Ada urutan pertanyaan yang harus ditanyakan.

4) Proses analisis data

Data yang diperoleh dari wawancara selanjutnya dianalisis dengan tahap-tahap yang telah ditentukan.

5) Penggunaan data

Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk mengetahui deskripsi efektivitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran *daring* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Arjowinangun Tahun Pelajaran 2020/2021.

d. Instrumen bantu ketiga

Instrumen bantu ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket penggunaan *gadget* terhadap motivasi belajar siswa. Angket ini diberikan kepada siswa pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran *daring*. Bentuk instrumen angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup yaitu jumlah item dan jumlah jawaban yang sudah ditentukan dan responden tinggal memilihnya. Angket penggunaan *gadget* terhadap motivasi belajar siswa ini

dibuat untuk mengetahui respon siswa dan mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa dengan menggunakan *gadget* ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga akan di dapatkan data yang valid.

e. Instrumen bantu keempat

Instrumen bantu keempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Studi dokumentasi untuk memperoleh data dari dokumen yang di perlukan selama penelitian mengenai efektivitas penggunaan gadget terhadap motivasi belajar siswa.

A. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif menggunakan uji keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2011:363) data pada penelitian ini kualitatif dinyatakan valid apabila adanya kesamaan data antara apa yang terjadi di lapangan terkait objek yang diteliti dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Lebih lanjut, Moleong (2017:324) dan Sugiyono (2011:364) menyatakan bahwa uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi empat hal, yaitu:

1. Uji validitas internal atau kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi, analisis kasus negatif, dan *member check*.
2. Uji validitas eksternal atau keteralihan yaitu derajat yang menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian.
3. Uji realibilitas yaitu penelitian dapat diulangi oleh orang lain untuk membuktikan bahwa ada data yang diperoleh merupakan hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan.
4. Uji objektivitas yaitu penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

Penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui uji validitas internal. Uji validitas internal yaitu istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif menggantikan istilah uji kredibilitas atau kepercayaan. Moleong (2017:324) menyebutkan salah satu fungsi dari uji validitas internal adalah untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Penelitian ini menggunakan cara triangulasi untuk mengetahui keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data sebagai pembanding guna melakukan pengecekan terhadap data (Moleong, 2017:330). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:369) triangulasi adalah pengecekan kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Hal ini berarti bahwa data yang telah diperoleh diuji kembali keabsahannya atau kevalidannya dengan cara mengumpulkan data dari beberapa sumber untuk mendapat data terkait suatu obyek. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mengecek data efektifitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa yang diperoleh melalui observasi. Kemudian dilakukan wawancara kepada guru kelas memungkinkan untuk mengetahui keabsahan efektifitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Triangulasi sumber juga digunakan untuk mengetahui keabsahan data tentang efektifitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi siswa dan hambatan guru dalam menggunakan *gadget* sebagai sarana belajar mengajar di masa pandemi serta solusi dalam mengatasinya. Sedangkan triangulasi

teknik digunakan untuk mengetahui keabsahan data efektivitas penggunaan *gadget* sebagai sarana pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (bodgan dalam Sugiyono, 2011:334). Sedangkan Sugiyono (2011:333) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya, menintesisakan, menyusun ke dalam pola, memilih data yang diperlukan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ini berarti teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengorganisasikan serangkaian tahap terstruktur sehingga sebuah hasil penelitian dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model miles dan Huberman. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:334) menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan hasil penelitian. Proses ini juga sering dikatakan sebagai proses tranformasi data, yaitu perubahan dari data mentah menjadi data yang benar-benar siap dipakai sebagai

hasil dari penelitian. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan angket. Data yang siap dipakai untuk penulisan hasil penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu membuat ringkasan, penyeleksian, menggolongkannya dengan membuat transkrip yang bersifat mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memartisi dan membuat temuan di lapangan yang tidak relevan dan mengorganisasir data agar dapat direfleksi, verifikasi, dan pengambilan kesimpulan yang tepat sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk grafik, tabel, matrik, dan bagan guna menggabungkan informasi yang tersusun menjadi kesatuan yang padu, sehingga memudahkan peneliti untuk menentukan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Bagian ini merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan. Dalam merefleksi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolong-golongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian. Telah dikemukakan tiga hal utama

yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling berkaitan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.